



RSUD
SOEHADI
PRIJONEGORO
SRAGEN



MODUL PEDOMAN PENGGUNAAN LAYANAN RAWAT INAP JIWA

2025

"ALAMANDA PEREKAT JIWA"
RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen



PROFIL "ALAMANDA PEREKAT JIWA"

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

Kesehatan jiwa merupakan bagian integral dari kesehatan secara menyeluruh dan menjadi salah satu determinan penting dalam pembangunan kesehatan nasional. Gangguan jiwa tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga menimbulkan beban bagi keluarga, komunitas, serta sistem kesehatan. Kondisi ini dapat menurunkan produktivitas, meningkatkan beban ekonomi, bahkan memperburuk siklus kemiskinan. "ALAMANDA PEREKAT JIWA" merupakan akronim dari Atasi Gejala Agar Tetap Bermartabat dan Berdaya dengan Pelayanan Komprehensif Kesehatan Jiwa di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Di Kabupaten Sragen, permasalahan kesehatan jiwa masih tergolong tinggi dan memerlukan perhatian serius. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa jumlah penderita gangguan jiwa berat (skizofrenia) mencapai 2.399 orang pada tahun 2022, 2.306 orang pada tahun 2023, dan 2.229 orang pada tahun 2024. Jika dihitung berdasarkan prevalensi, angka ODGJ berat di Sragen pada periode tersebut berada pada kisaran 2,42–2,22 per 1.000 penduduk, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 1,8 per 1.000. Data ini menggambarkan bahwa kebutuhan layanan kesehatan jiwa, terutama layanan rawat inap jiwa di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, merupakan kebutuhan mendesak untuk menjamin penanganan pasien secara tepat, terstruktur, dan berkesinambungan.

Menjawab tantangan tersebut, RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menghadirkan Ruang Rawat Inap Jiwa Alamanda sebagai layanan perawatan intensif bagi pasien dengan gangguan jiwa yang memerlukan observasi, stabilisasi kondisi, serta pemulihan fungsi secara bertahap. Ruang Alamanda berkomitmen memberikan pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien, pendekatan humanis, serta dukungan pemulihan yang melibatkan pasien dan keluarga. Layanan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek klinis, tetapi juga pada pemulihan psikososial agar pasien dapat kembali berdaya dan berfungsi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan semangat pelayanan yang profesional dan empatik, Ruang Alamanda hadir sebagai bagian dari upaya strategis RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan jiwa di Kabupaten Sragen. Melalui layanan rawat inap yang komprehensif, Ruang Alamanda diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi pasien, keluarga, dan masyarakat, sekaligus mendukung terwujudnya sistem pelayanan kesehatan yang inklusif, manusiawi, dan berkelanjutan.

JENIS LAYANAN

1. Klinik Alamanda RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen melayani penanganan gangguan jiwa berat (ODGJ) yang memerlukan perawatan intensif, pengawasan medis berkelanjutan, serta pendekatan multidisiplin. Layanan ini ditujukan bagi pasien dengan kondisi kejiwaan yang berdampak signifikan terhadap fungsi pikir, emosi, perilaku, dan kemampuan sosial.

Beberapa jenis gangguan jiwa berat yang dapat ditangani antara lain:

a. Skizofrenia

Merupakan gangguan jiwa kronis yang ditandai dengan gangguan persepsi, pola pikir, emosi, dan perilaku. Pasien dapat mengalami halusinasi, waham, gangguan berpikir, serta penurunan fungsi sosial. Penanganan di Klinik Alamanda meliputi terapi obat, perawatan keperawatan jiwa, serta pemantauan kondisi pasien secara menyeluruh.



b. Gangguan Bipolar

Gangguan suasana hati yang ditandai dengan perubahan emosi ekstrem, mulai dari episode mania (sangat gembira, impulsif, dan hiperaktif) hingga depresi berat. Pasien dengan kondisi ini membutuhkan stabilisasi emosi melalui terapi farmakologis dan pendampingan psikososial untuk mencegah kekambuhan.

c. Depresi Berat dengan Gejala Psikotik atau Risiko Bunuh Diri

Depresi berat dapat menyebabkan gangguan fungsi harian, menarik diri dari lingkungan, serta munculnya pikiran untuk menyakiti diri sendiri. Klinik Alamanda memberikan penanganan intensif untuk memastikan keselamatan pasien, menstabilkan kondisi mental, dan mendukung proses pemulihan secara bertahap.



JENIS LAYANAN

d. Gangguan Psikotik Akut

Kondisi ini ditandai dengan perubahan perilaku dan pikiran secara mendadak, seperti kebingungan berat, halusinasi, atau perilaku agresif yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Penanganan dilakukan melalui observasi ketat, terapi medis, dan perawatan di lingkungan yang aman dan terkendali.



e. Gangguan Jiwa Lain yang Memerlukan Perawatan Intensif

Termasuk gangguan mental berat lainnya yang menyebabkan pasien tidak mampu merawat diri secara mandiri, mengalami disorganisasi perilaku, atau memerlukan stabilisasi kondisi kejiwaan sebelum kembali menjalani perawatan lanjutan di rumah atau rawat jalan.

2. Pemulihan dan reintegrasi sosial menjadi bagian penting dalam layanan kesehatan jiwa, agar pasien tidak hanya mencapai kondisi stabil secara klinis, tetapi juga mampu kembali menjalani kehidupan secara mandiri dan bermakna. Proses ini dilakukan melalui pendampingan yang berkelanjutan untuk membantu pasien membangun kembali kemampuan fungsi sosial, mengelola emosi, serta meningkatkan keterampilan dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, reintegrasi sosial juga menekankan pada kesiapan pasien untuk kembali berinteraksi secara sehat di lingkungan keluarga dan masyarakat, termasuk memperkuat dukungan keluarga, meningkatkan rasa percaya diri pasien, serta mencegah stigma yang dapat menghambat proses pemulihan. Dengan pendekatan ini, pasien diharapkan dapat kembali berdaya, produktif, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik setelah menjalani perawatan.
3. Layanan 24 jam termasuk untuk kondisi darurat jiwa.

JENIS TINDAKAN

1. Farmakoterapi

Farmakoterapi adalah tindakan pengobatan menggunakan obat-obatan psikiatri yang diberikan sesuai diagnosis dan kebutuhan pasien. Tujuannya untuk membantu mengurangi gejala gangguan jiwa seperti halusinasi, waham, gangguan tidur, kecemasan, perubahan emosi ekstrem, hingga perilaku agresif. Pemberian obat dilakukan secara terkontrol dan dipantau secara berkala oleh tenaga medis untuk memastikan efektivitas terapi, meminimalkan efek samping, serta mendukung stabilisasi kondisi pasien.



2. Psikoterapi

Psikoterapi merupakan terapi melalui pendekatan komunikasi terapeutik antara pasien dengan tenaga profesional (psikiater/psikolog/perawat jiwa terlatih). Tindakan ini bertujuan membantu pasien memahami kondisi yang dialami, mengelola emosi, membangun pola pikir yang lebih adaptif, serta meningkatkan kemampuan menghadapi stres dan masalah kehidupan sehari-hari. Psikoterapi juga dapat melibatkan keluarga sebagai sistem pendukung utama agar proses pemulihan pasien berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

3. Terapi Aktivitas Kelompok (TAK)

Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) adalah bentuk terapi yang dilakukan secara berkelompok dengan pendampingan tenaga kesehatan jiwa. TAK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial pasien, melatih komunikasi, membangun rasa percaya diri, serta membiasakan pasien berinteraksi dengan lingkungan secara positif. Kegiatan dalam TAK biasanya dirancang sesuai kebutuhan pasien, mulai dari latihan keterampilan sosial, pengelolaan emosi, aktivitas kreatif, hingga aktivitas yang melatih konsentrasi dan kemandirian. Terapi ini berperan penting dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial pasien setelah kondisi klinis stabil.)



PANDUAN LAYANAN “ALAMANDA PEREKAT JIWA” UNTUK PASIEN DARI KLINIK JIWA RSUD dr.SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

1

**Dokter memutuskan
pasien harus dirawat
inap**



2

**Apabila keluarga pasien setuju,
rawat inap dilakukan, dokter
membuat surat pengantar
rawat inap**



3

**Pasien diantar oleh perawat
klinik jiwa atau dijemput
perawat ALAMANDA
(tergantung kondisi pasien)**



4

**Keluarga pasien mendaftar di
Tempat Pendaftaran Pasien
Rawat Inap (TPPRI)**



5

**Pasien dirawat di
bangsal ALAMANDA**

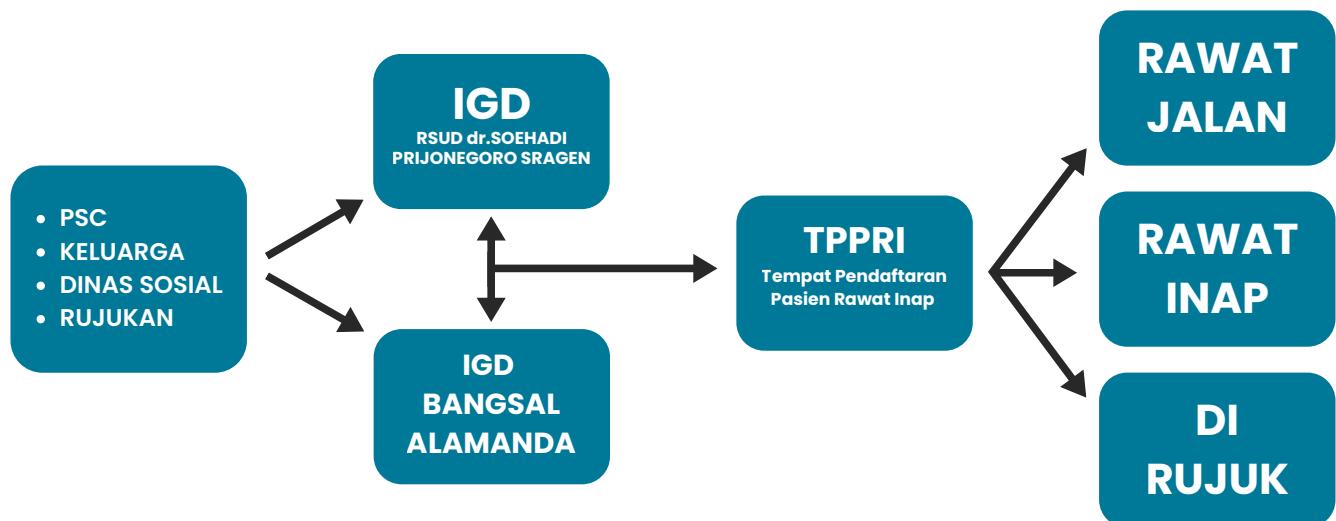


PANDUAN LAYANAN

“ALAMANDA PEREKAT JIWA”

UNTUK PASIEN DARI KLINIK JIWA

RSUD dr.SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN



HUBUNGI KAMI

Telah Dibuka :

Ruang Rawat Inap Jiwa

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

"ALAMANDA"



CALL CENTER IGD 24 JAM

0822 6161 6008

 @alamanda_jiwa

**"ATASI GEJALA AGAR TETAP
BERMARTABAT DAN BERDAYA"**